PENDAHULUAN

Suku Myrtaceae sering disebut anggota jambu-jambuan, yang memiliki 129 genus dan terdapat lebih dari 3800-5800 spesies. Anggota suku ini sebagian besar ditemukan di daerah yang beriklim tropis dan subtropis. Secara luas tersebar di bagian Australia, Asia tenggara, Amerika, dan Afrika[(1)]. Suku Myrtaceae diwakili oleh lima genus utama yaitu Eucalyptus, Eugenia, Myrtus, Psidium, dan Syzygium[(2)]. Syzygium merupakan salah satu spesies terbesar di Myrtaceae. Salah satu genus penting dan memiliki jumlah spesies yang sangat banyak. Tercatat sebanyak kurang lebih 1.200 spesies Syzygium yang telah diketahui dan telah lama tersebar di dunia[(3)]. Syzygium banyak tersebar di kawasan Asia Selatan, Asia Tenggara, Australia, Cina Selatan, dan New Caledonia[(4)]. Beberapa spesies lain juga tersebar di Afrika, Malagasy, wilayah barat daya kepulauan Pasifik, Hawai, dan Selandia Baru[(5)]. Syzygium umumnya tumbuh di hutan hujan, namun tumbuh pula pada hampir semua tipe vegetasi seperti hutan rawa, dataran rendah, dan hutan pegunungan[(6)].

Ciri-ciri umum yang dapat dikenali dari genus Syzygium berupa pohon atau perdu, daun tunggal, bersilang berhadapan, dan pada cabang-cabang mendatar. Kelopak daun dan mahkota bunga masing-masing terdiri atas 4-5 helai. Benang sari banyak, kadang-kadang berkelompok berhadapan dengan daun-daun mahkota, mempunyai tangkai sari dengan warna cerah. Bakal buah tenggelam, mempunyai satu tangkai putih beruang satu sampai banyak dengan 1-8 bakal biji dalam tiap ruang. Bentuk buah bermacam-macam, pada ujung dalam buah masih tertinggal sisa kelopak, putik, dan benang sari yang tidak gugur[(6)].

Spesies dari genus Syzygium mempunyai beberapa nilai ekonomi penting baik dalam pemanfaatannya sebagai tanaman hias, penghasil buah, serta penghasil kayu-kayuan. Beberapa jenis dari genus ini yang sebagai penghasil buah yang sering diperdagangkan antara lain *Syzygium aqueum* (Burm. F.) Alston (jambu air) dan *Syzygium malaccense* (L.) Merr & Perry (jambu bol). Sedangkan jenis lainnya seperti *Syzygium jambos* (L.) Alston (jambu mawar), *Syzygium cumini* (L.) Skeels (jamblang), kurang sering diperjualbelikan. Sebagai penghasil kayu, umumnya jenis-jenis Syzygium ini termasuk jenis penghasil kayu kurang dikenal. Ada 116 jenis, diantaranya *Syzygium fastigiatum* (Blume.) Merr. & L. M. Perry (salam gede), *Syzygium syzygioides* (Miq.) Merr. & Perry (manting), *Syzygium claviflorum* (Roxb.) Wall (kelat merah), *Syzygium microcymum* (Koord. & Valeton) Amsh, dan *Syzygium racemosum* (Blume.) DC (klampok bato) [(7)].

Adapun manfaat lain dari genus Syzygium yaitu bermanfaat sebagai sumber bahan obat yang memiliki aktivitas sebagai antioksidan[(8)]. Hal tersebut dinyatakan dari beberapa penelitian yaitu seperti spesies *Syzygium cumini* (L.) Skeels (jamblang), *Syzygium samarangense* (Blume.) Merr. & Perry (jambu semarang), *Syzygium malaccence* (L.) Merr. & Perry (Jambu bol), *Syzygium polyanthum* (Wight.) Walls (Salam) [(9)], dan *Syzygium aqueum* (Burm. F.) Alston (Jambu air) [(10)].

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada salah satu spesies dari genus Syzygium yaitu *Syzygium jambos* (L.) Alston (jambu mawar) yang belum banyak dikenal masyarakat sebagai sumber bahan obat. Tumbuhan yang akan digunakan sebagai

obat harus memenuhi persyaratan standar mutu bahan baku obat sehingga penelitian ini dimulai dari karakterisasi dan penapisan fitokimia serta dilakukan pengujian aktivitas antioksidan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi antioksidan, mengetahui golongan metabolit sekunder, dan menyiapkan simplisia menjadi bahan baku yang sesuai dengan standar.